BAB V
KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan model pembelajaran probing-promting berbantuan modul pembelajaran matematika untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika siswa dalam pembelajaran matematika yang dilakukan di SMPN 01 Banjarharjo pada tahun 2022 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan model pembelajaran *probing-promting* berbantuan modul pembelajaran, setelah dilakukan validasi dan diuji coba menunjukan bahwa sangat praktis dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa
2. Penerapan model pembelajaran *probing-promting* berbantuan modul pembelajaran dapat dikatakan efektif dengan adanya peningkatan yang terjadi terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, peneliti menyarankan agar dalam pembelajaran matematika di sekolah menerapkan model pembelajaran yang lebih kreatif dan tepat, salah satunya seperti model pembelajaran *probing-promting* berbantuan modul pembelajaran matematika.
2. Untuk guru, guru dapat memanfaatkan modul pembelajaran matematika pada penerapan pembelajaran *probing-promting* pada pembelajaran matematika.
3. Untuk siswa, diharapkan untuk lebih banyak berlatih mengerjakan soal-soal matematika dan tidak ragu dalam menyampaikan pendapatnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematikanya.

4. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan penelitian selanjutnya agar dapat digunakan pada pokok bahasan matematika yang lain dan di uji cobakan pada beberapa sekolah setelah itu kemudian dilakukan evaluasi berdasarkan haji uji coba yang ada.

5.2. Kendala dan Solusi

Penelitian pengembangan model pembelajaran *probing-promting* berbantuan modul pembelajaran matematika untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika siswa memilki kendala yaitu adanya keterbatasan waktu pembelajaran yang seharusnya 40 x 3 cuman menjadi 30 x 3 dikarenakan jadwal pelajaran dikurangi karena bulan Ramadhan. Adapun solusi yang dilakukan oleh peneliti dalam mengatasi yaitu dengan adanya kendala yang ada, tidak menghalangi tujuan awal peneliti untuk melakukan penelitian meskipun dengan adanya pengurangan waktu dikarenakan bulan puasa, peneliti tetap menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang baik, cepat dan simpel agar tarjet penyempaian materi tersampaikan secara tepat waktu.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON